

ABSTRAK

Hubungan seksual pranikah remaja yang terjadi pada usia belasan tahun mengakibatkan tingginya angka kehamilan remaja, masa perkembangan individu yang sangat penting diawali dengan matangnya organ-organ fisik (*sexual*), sehingga mampu memproduksi. Menurut data pada tahun 2011 dari bulan Januari – Februari di desa Warulor didapatkan 1 remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah. 2 orang remaja putri memiliki pengetahuan baik, sedangkan 3 orang yang lainnya memiliki pengetahuan kurang, faktor – faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengetahuan, informasi tidak terseleksi, pengangguran, kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang hubungan seksual pranikah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi seluruh remaja putri di Desa Warulor RT 01 RW 01 dengan sampel sebanyak 22 responden diambil secara *total sampling*, menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang hubungan seksual pranikah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diolah dengan cara *editing, coding, tabulating*, kemudian dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (31,8%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan hampir setengahnya (31,8%) berpengetahuan cukup dan hampir setengahnya (36,4%) memiliki pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang hubungan seksual pranikah di Desa Warulor hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik, Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan HE pada remaja tentang kesehatan organ reproduksi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Hubungan Seksual